

BEBERAPA HARI KEMUDIAN....





HEI!!



**BERHENTI!
JANGAN
LARI!**

**KALAU
TIDAK
AKU AKAN
MENGHEN-
TIKANMU
SECARA
PAKSA!**





SEKALI
LAGI
KLUPERINGAT-
KAN!

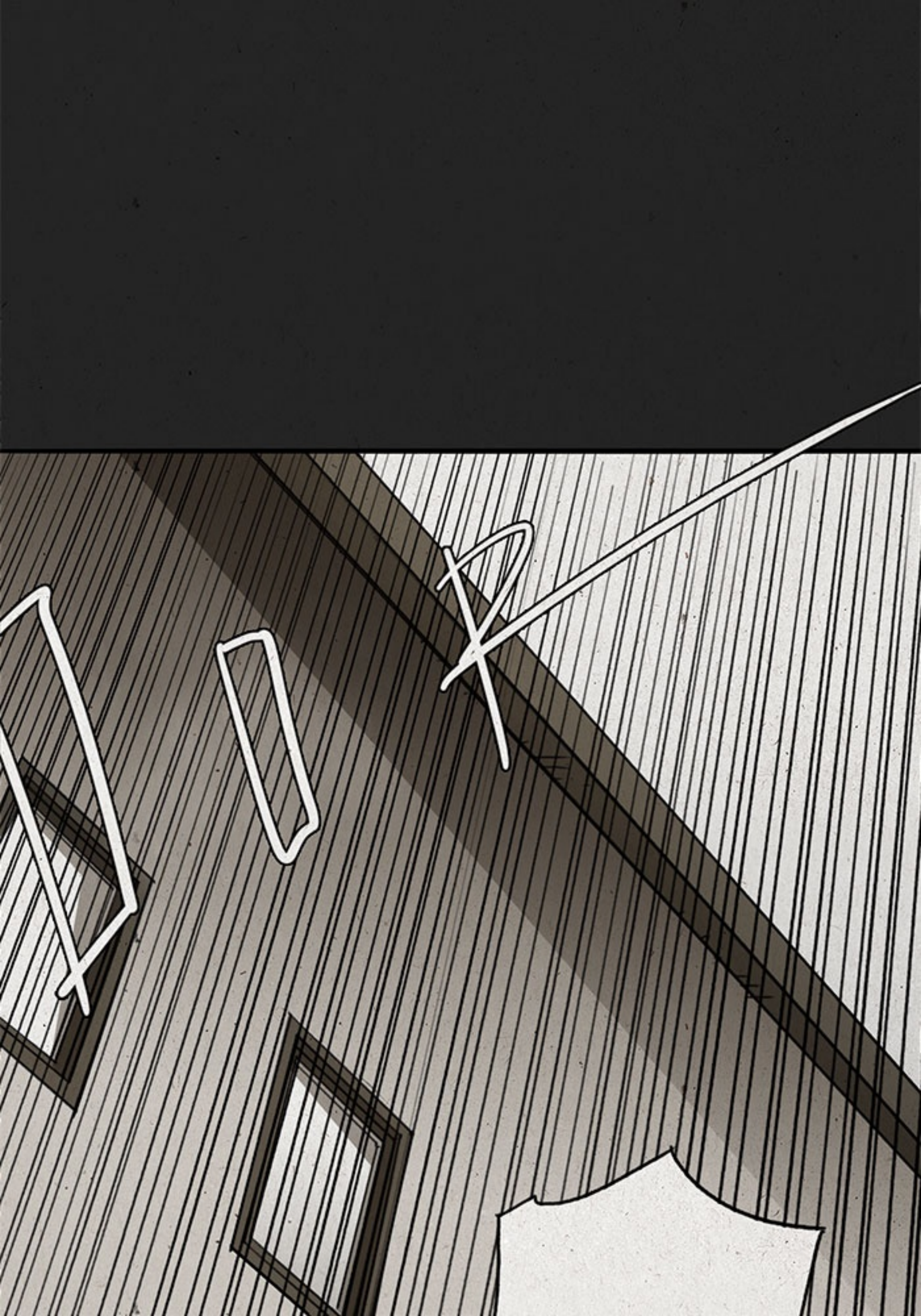




SEPERTINYA

KALI TIDAK
MALU MEN-
DENGARKAN
AKU YA!





LAAAARGH!!

PADAHAL
AKU SUDAH
MEMPERINGATKAN
KALU BAIK-BAIK...



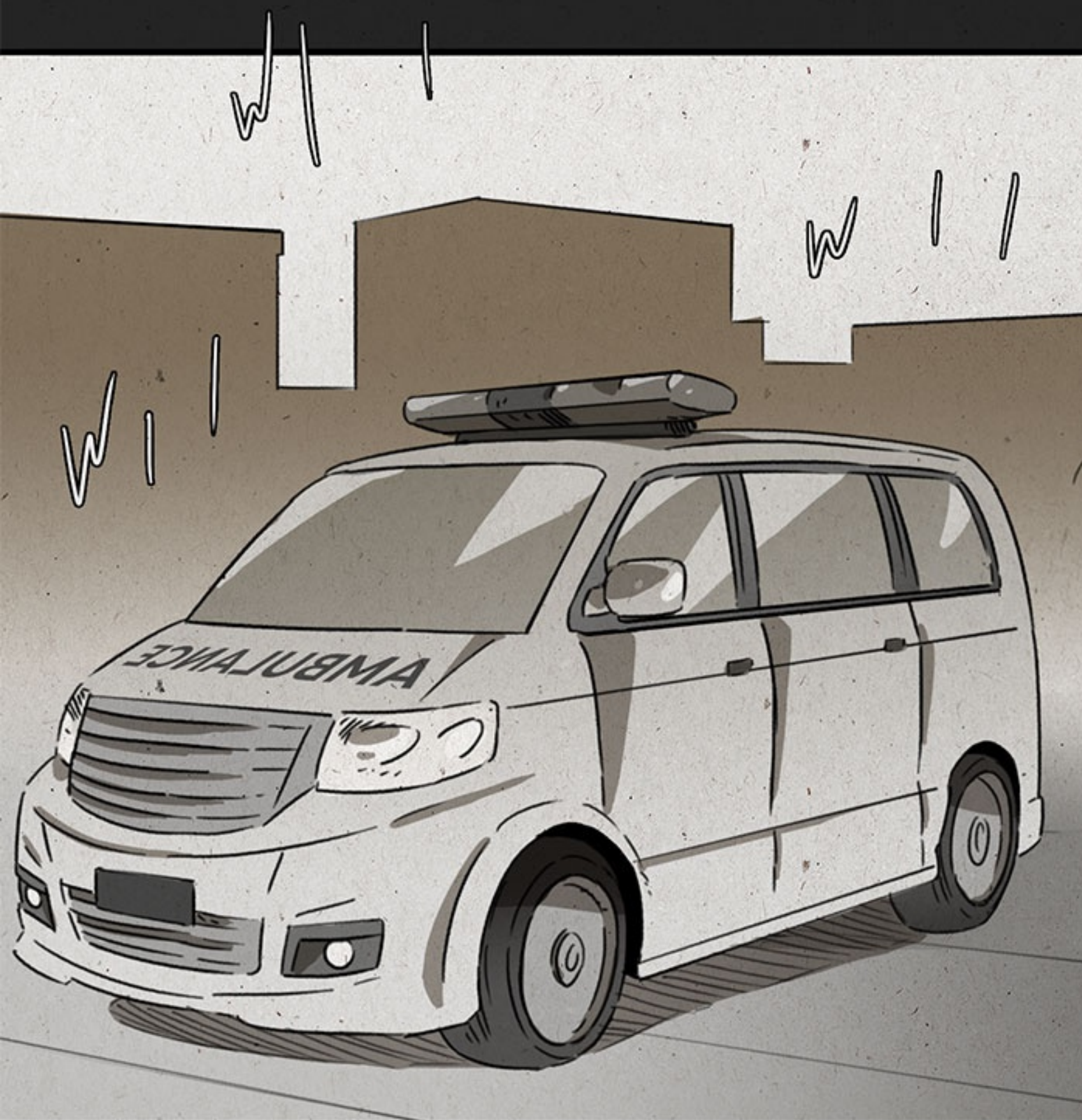


CLIPSE OF

COURSE OF TOMORROW

Created by
THOMA PRAYOGA

 thomaprayeroga



CEPAT...



TERIMA
KASIH
BANYAK

PAK...



KALAU
SAJA BAPAK
TIDAK ADA,
KAMI TIDAK
TAU LAGI

AKAN SEPERTI
APA JADINYA...

HADUH,
SAYA HANYA
KEBETULAN
BERPATROLI
DI SEKITAR
SINI...

LAGIPULA
INI SUDAH
MENJADI
TANGGUNG
JAWAB
SAYA...





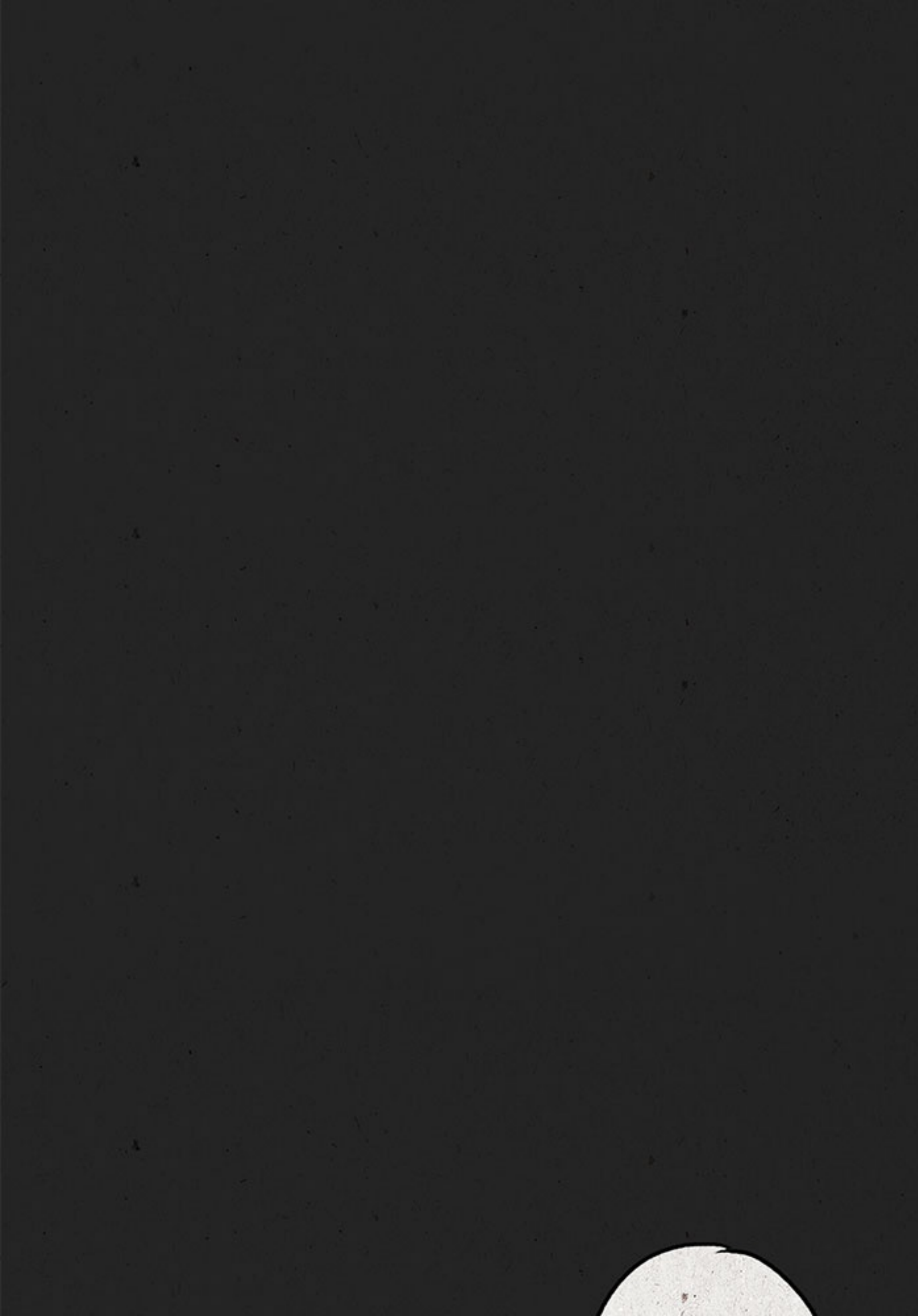
TERIMA
KASIH BANYAK
PAK POLISI...

SAMA-
SAMA BLU...



LAIN KALI
IBU DAN BAPAK
HARUS
LEBIH BERHATI-
HATI, YA...







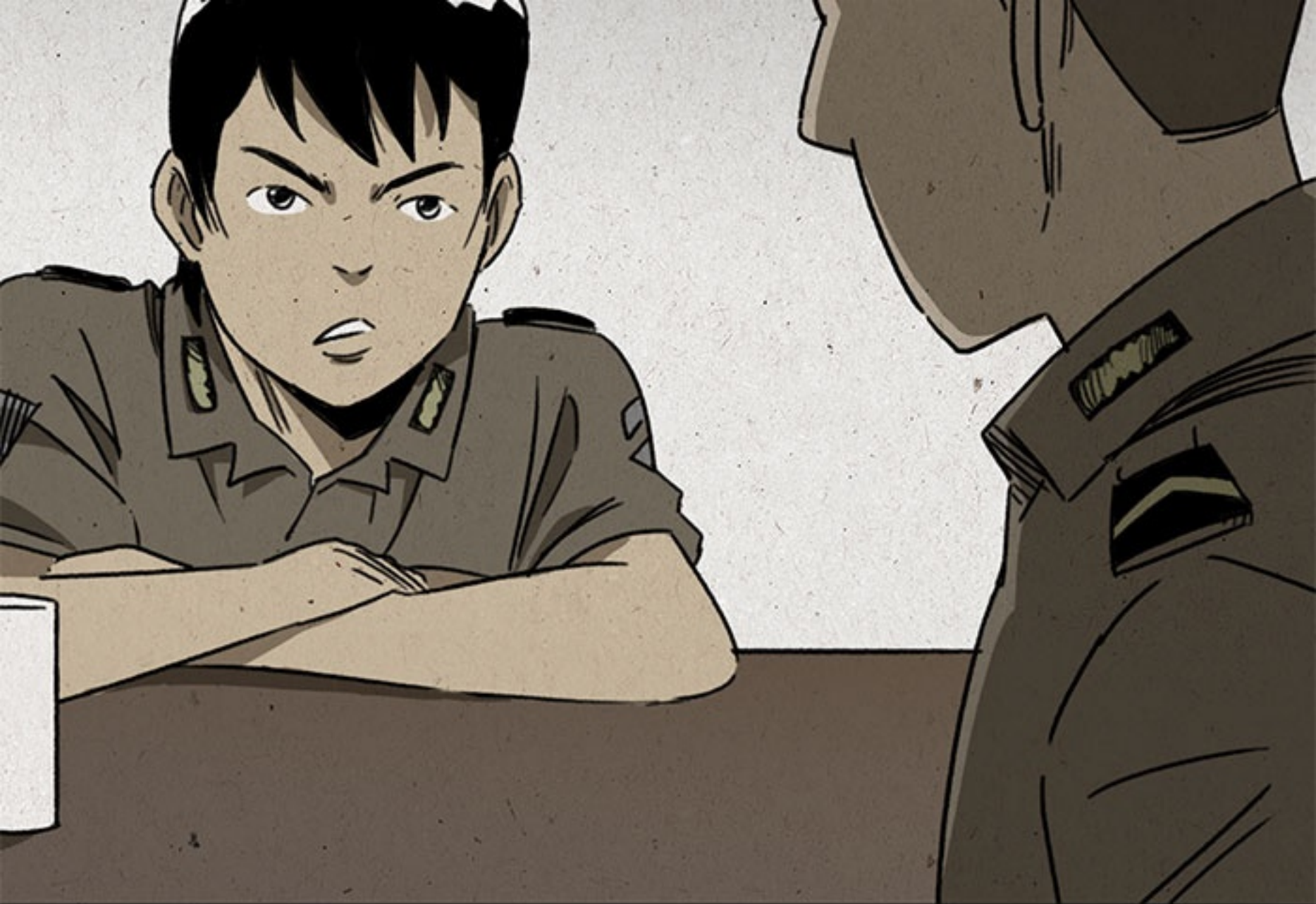
MAS
JUNED...

set

A man in a police uniform is sitting at a table, eating a meal of rice, a fried egg, and some vegetables. He is holding a spoon to his mouth. A glass of water is on the table. In the background, a woman is partially visible. The scene is set in a simple room with a plain wall.

MERASA
ADA YANG
ANEH GAK SIH
SAMA MAS
ARLIS?

HAH?
ANEH
KENAPA?



NGGAK
AH...

YANG AKU
TAHU SIH,
DIA MAKIN
HARI MAKIN
RAJIN...





JUSTRU ITU!
ANEH BANGET
TAU TIBA-TIBA
DIA BERUBAH
GITU...



KAMU INI!



ORANG
BERUBAH
JADI LEBIH
BAIK KOK
HERAN!

YAH,
HABIS
BERUBAHNYA
LANGSLING
180 DERAJAT
GITU...

KAN
ANEH AJA...





DASAR
KAMU INI,
GOSIP AJA!
HAHAHA...

AMBIL
SISI POSITIFNYA
AJA DAYU...



DUH,
MAS JUNED
INI EMANG
TERLALU BAIK
YA...



LAH MALU
GIMANA LAGI,
AKU SENANG
KOK MAS ARLIS
JADI RAJIN
BERTUGAS,
GAK KAYAK
DULU...



IYA JUGA
SIH, TAPI
TETEP
AJA AKU
MERASA ANEH...





HUSS!
LIDAH AH,
AKU MALU
MAKAN,
DASAR
BAWEL!







NOMOR
INI...

NOMOR
TELEPON
LIMA YA



UMUM, YA...



HALO...

IYA,
DENGAN
AKU
SENDIRI...

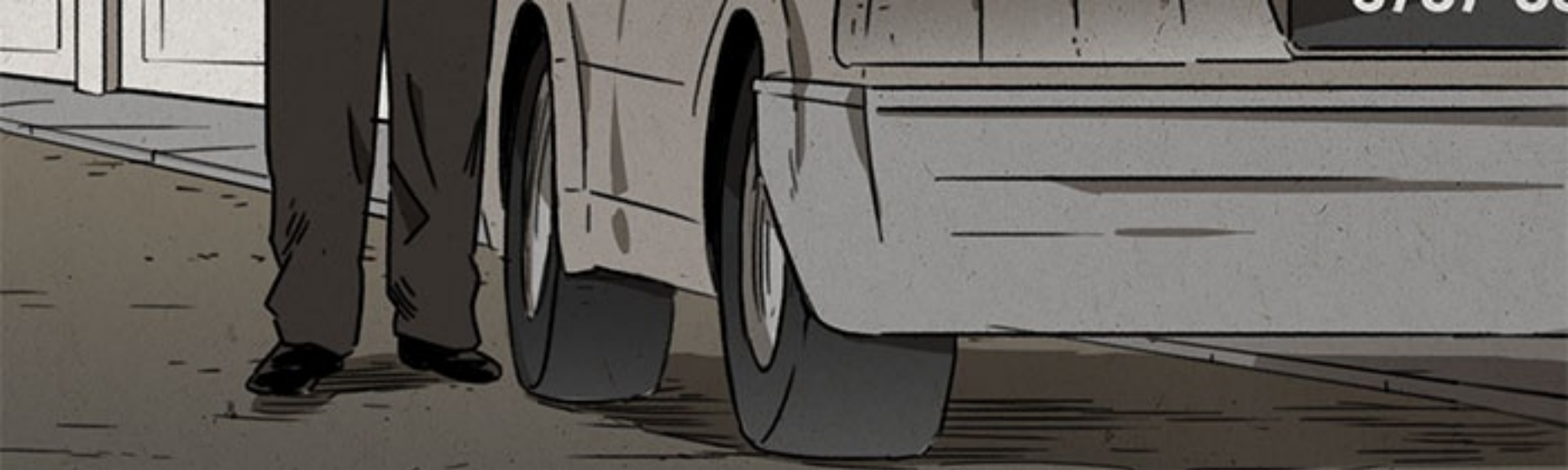


AH, SUDAH
WAKTUNYA
YA, AKU
SAMPAI
LUPA...

KEBETULAN,
ADA YANG
INGIN
KUSAMPAIKAN...



3787-88



NG...

OKE,
MALAM INI
DI TEMPAT
BIASA
YA...

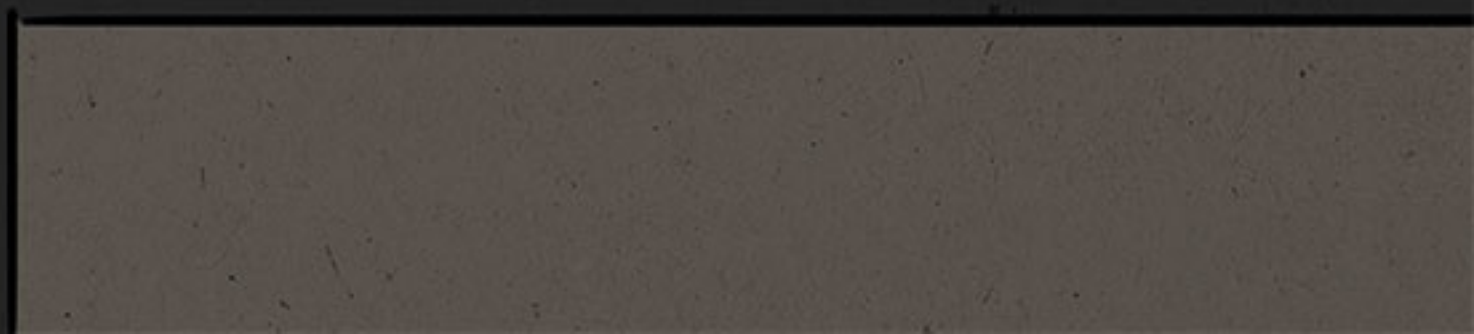
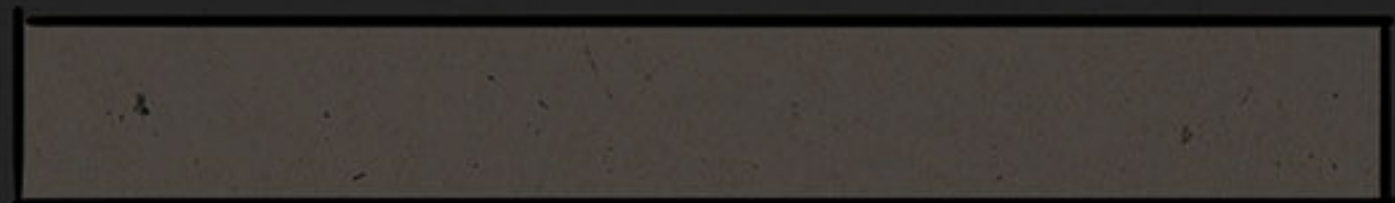




ИYA...



SAMPAI
BERTEMLI...







SEPERTINYA
KITA TIDAK
BISA
MELANJUTKAN
KERJASAMA
INI LAGI...

LHO,
ADA APA?
KENAPA
TIBA-TIBA
SEKALI?

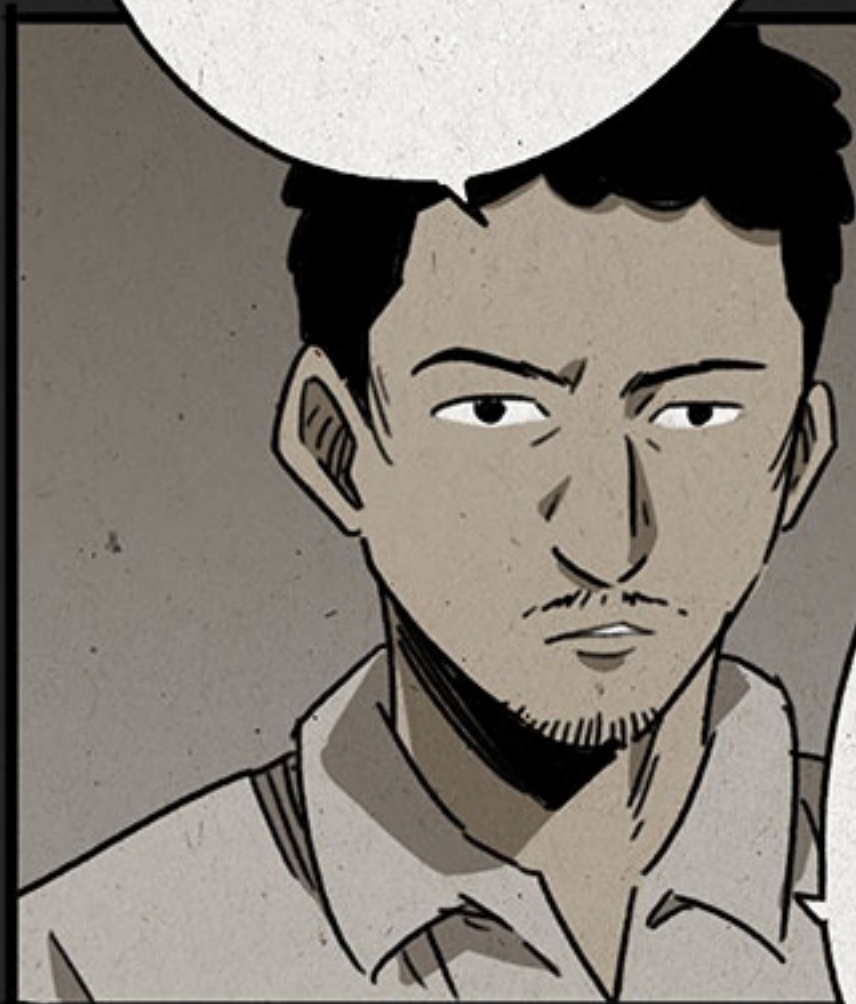


KALU TIDAK
BISA SEENAKNYA
SEPERTI
ITU, PAK...

ADA ALASAN
YANG TIDAK
BISA KUBERI
TAHU

TAPIA...

SELAIN ITU,
BISNIS KALIAN
SUDAH MULAI
TERCIUM PIHAK
KEPOLISIAN...



KUSARANKAN
KALIAN
BERHENTI
MELAKUKAN
BISNIS
PENCULIKAN
INI...

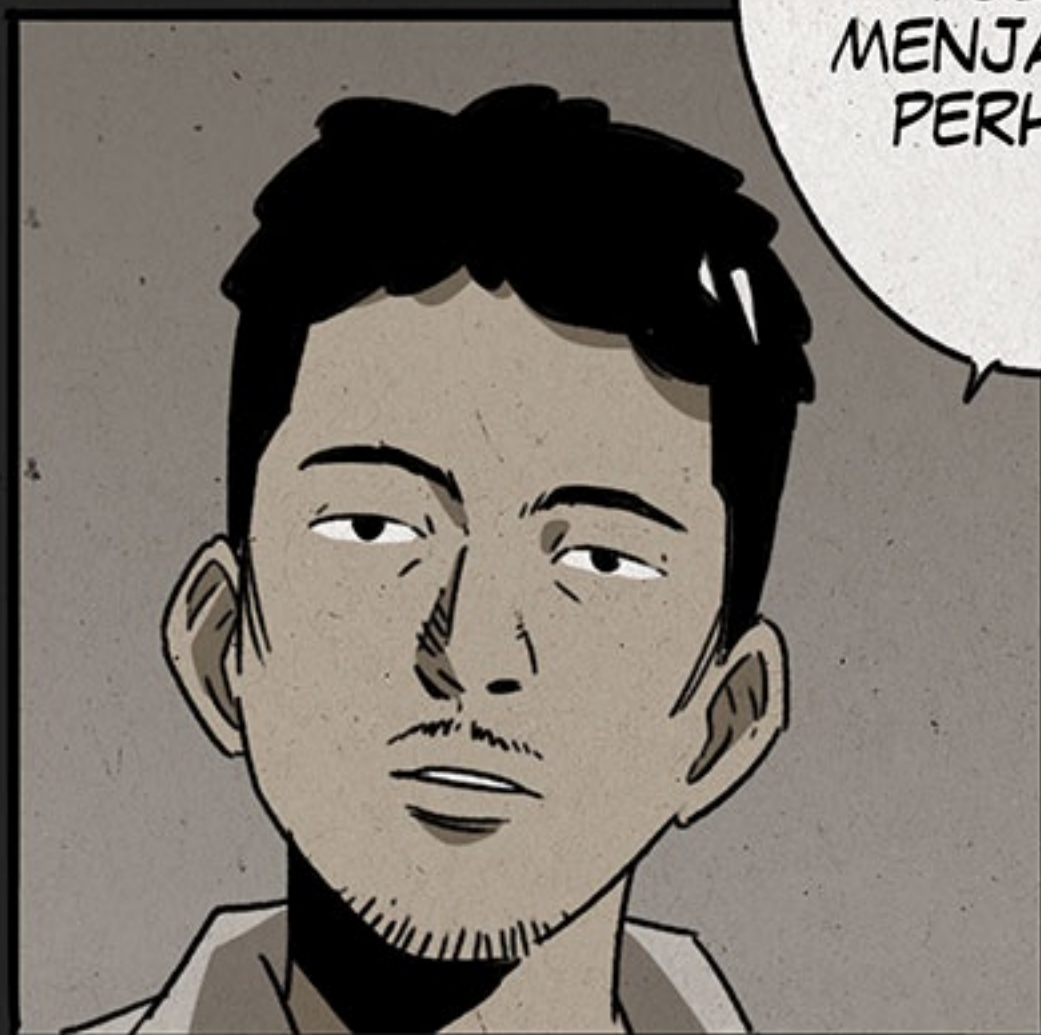
KALI TAKUT?
KAMI JUGA
TIDAK
BISA BERHENTI
BEGITU SAJA...





TIDAK, BUKAN
KARENA ITU...

TAPI KASUS
INI SEMAKIN
MELUAS DAN
SEDANG
MENJADI PUSAT
PERHATIAN...



AH,
KALAU
BEGITU...

BUKANKAH
ITU HARUSNYA
MENJADI
TUGASMU?

ITU
PERJANJIAN
KITA KAN?
TANGGUNG



TANGGUNG
JAWABMU
MEMASTIKAN
BISNIS KAMI
BERJALAN
LANCAR...

TAPI
SEMUANYA
KARENA
KALIAN
TERLALU GEGABAH
DAN TIDAK
MENDENGARKAN
AKU, SEMUANYA
JADI
BERANTAKAN...

SEHINGGA
SAAT INI
AKU SUDAH
TIDAK BISA
BERBLAT
APA-APA...

DAN AKU

DAN AKU
MEMANG
INGIN BERHENTI
TERLIBAT...



CK,
SANGAT
DISAYANGKAN
YA KALAU
BEGITU...



MAKSUDMLI?



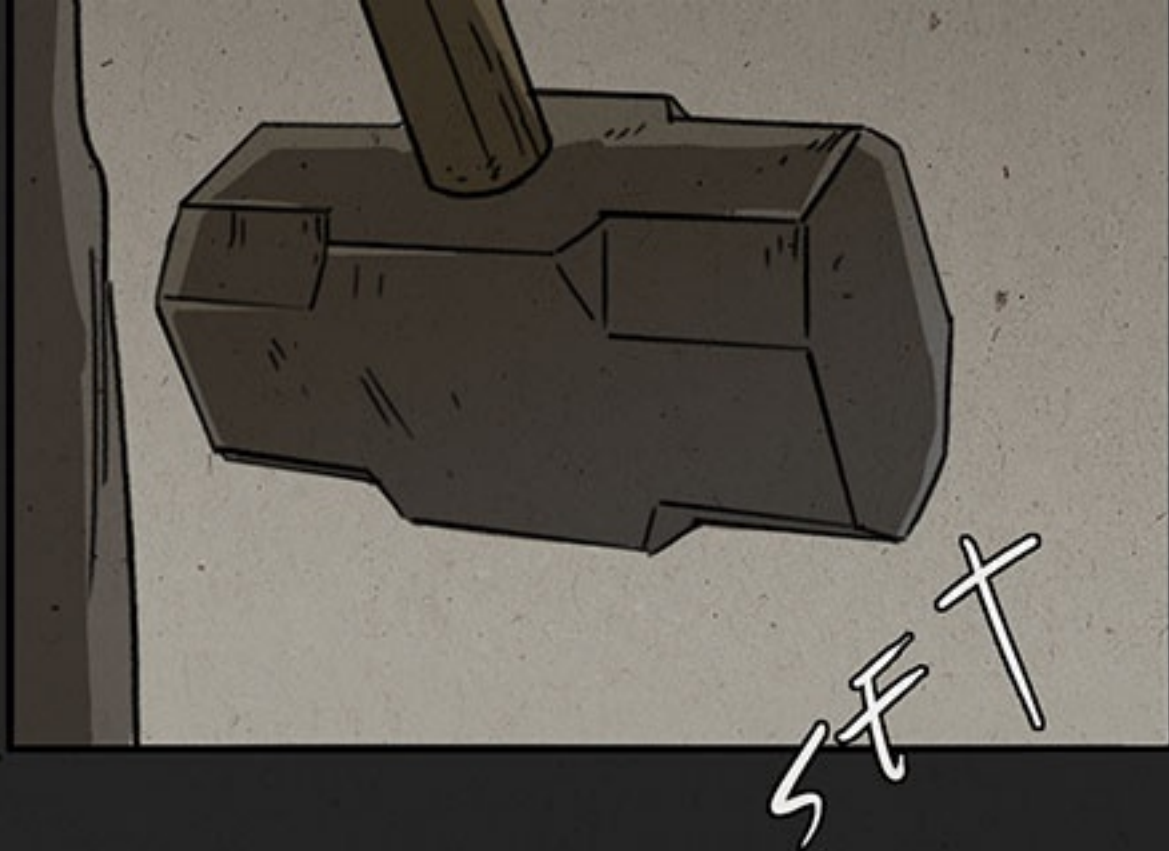


APA-
APAAN
INI?





HARUSNYA
KALU SUDAH
PAHAM
SITUASINYA.



DAN
KEBETULAN,
AKU BELUM
PERNAH
MERASAKAN
DARAH
POLISI...





Komik ini adalah karya fiksi.
Segala bentuk atribut dan prosedur
hukum dalam komik ini tidak mencerminkan
hukum dan kepolisian Indonesia.